



TypoGrafi



INTRODUCTION

Sejarah huruf, sama tuanya dengan peradaban manusia itu sendiri, sejak manusia mengenal bentuk visual untuk berkomunikasi dan merekam peristiwa, sejak itulah sejarah huruf mulai ada—meski saat itu belum dikatakan sebagai *huruf*, *aksara* atau *alphabet* sekalipun. Huruf dan tulisan memiliki arti amat penting bagi manusia. Bahkan, yang namanya peradaban atau masa sejarah ditandai dengan peristiwa dikenalnya tulisan oleh manusia.

Lalu orang-orang berbakat mengembangkan seni bentuk tulisan itu, hingga sekarang berkembang sebagai cabang seni yang berkecimpung di bidang gambar huruf dan elemennya yang dikenal dengan **Typography**.

Tipografi –berasal dari kata Yunani

typos = bentuk

grapho = menulis

Secara umum tipografi adalah seni memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus, sehingga akan menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.



Secara umum tipografi adalah seni memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus, sehingga akan menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Sejarah perkembangan **TYPOGRAPHY** di mulai dengan penggunaan **PICTOGRAPH**.

Berkembang hingga ditemukan jenis huruf **HIERATIA** yang terkenal dengan nama **HIEROGLYPHE** (Abad 1300 SM).

Puncak perkembangan typography terjadi sekitar abad ke-8 SM di Roma yang mengawali terbentuknya huruf-huruf Romawi.

Kejayaan kerajaan Romawi di abad pertama yang berhasil menaklukkan Yunani, membawa peradaban baru dalam sejarah Barat dengan diadaptasikannya kesusasteraan, kesenian, agama, serta alfabet Latin yang dibawa dari Yunani.

Pada awalnya alfabet Latin hanya terdiri dari **21** huruf : **A, B, C, D, E, F, G, H, I, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, V,** dan **X**, kemudian huruf **Y** dan **Z** ditambahkan dalam alfabet Latin untuk mengakomodasi kata yang berasal dari bahasa Yunani.

Tiga huruf tambahan **J, U** dan **W** dimasukkan pada abad pertengahan sehingga jumlah keseluruhan alfabet Latin menjadi **26**.



Kemajuan teknologi selanjutnya terjadi pada tahun 1984 ketika **Adobe Systems** merilis **PostScript Font** dan di tahun 1991 Apple Computer dan Microsoft Corporations mengeluarkan **TrueType Font**. **Postscript Font** dan **TrueType Font** adalah huruf elektronik atau yang disebut **font**. Huruf digital sesungguhnya berupa bahasa komputer yang berfungsi menerjemahkan kode-kode untuk menghasilkan tampilan bentuk huruf yang sempurna baik di layar monitor maupun pada saat pencetakan. Saat ini dapat ditemukan beragam jenis huruf digital yang digunakan dalam program komputer..

Perkembangan typography telah mengalami fase yang dimulai dari fase **Hand Drawn**, fase **grafika** dan fase **komputerisasi**.

Beberapa istilah yang berkaitan dengan typography :

TYPEFACE

Desain dari satu set bentuk huruf, angka, tanda baca yang memiliki satu sifat visual yang standar dan konsisten. Sifat tersebut membentuk karakter yang tetap meski rupa dan bentuk dimodifikasi

TYPEFONT

Satu set bentuk huruf, angka, tanda baca dalam rupa, ukuran dan gaya khusus untuk komunikasi.

TYPESTYLE

Modifikasi typeface yang de desain dari berbagai variasi guna memunculkan karakter visual, yang meliputi : weight (light, medium, bold), angle (roman, italic), elaboration (outline, shaded, decorated).

Anatomi Huruf

Setiap bentuk huruf dalam sebuah alfabet memiliki keunikan fisik yang menyebabkan mata kita dapat membedakan antara huruf 'm' dengan 'p' atau 'C' dengan 'Q'.

Keunikan ini disebabkan oleh cara mata kita melihat korelasi antara komponen visual yang satu dengan yang lain.

Sekelompok pakar psikologi dari Jerman dan Austria pada tahun 1900 memformulasikan sebuah teori yang dikenal dengan **teori Gestalt**.

Setiap bagian dari sebuah gambar dapat dianalisis dan dievaluasi sebagai komponen yang berbeda. Salah satu hukum persepsi dan teori ini membuktikan bahwa untuk mengenal atau 'membaca' sebuah gambar diperluakan adanya kontras antara ruang positif yang disebut dengan **figure** dan ruang negatif yang disebut dengan **ground**.

Anatomi huruf



Jenis - jenis Huruf

Berikut ini beberapa jenis huruf berdasarkan klasifikasi yang dilakukan oleh *James Craig* , antara lain sbb :

Roman / Serif

Ciri dari huruf ini adalah memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya. Huruf Roman memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah klasik, anggun, lemah gemulai dan feminin.

ROMAN

Serif

Egyptian / Slab Serif

Adalah jenis huruf yang memiliki ciri kaki/sirip/serif yang berbentuk persegi seperti papan dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan adalah kokoh, kuat, kekar dan stabil.

EGYPTIAN

Slab Serif

Sans Serif

Pengertian San Serif adalah tanpa sirip/serif, jadi huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan huruf yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan oleh huruf jenis ini adalah modern, kontemporer dan efisien.

SAN SERIF

san serif

Script

Huruf Script menyerupai goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas atau pensil tajam dan biasanya miring ke kanan. Kesan yang ditimbulkannya adalah sifat pribadi dan akrab.

SCRIPT

Script Palace

Palace Bold

Miscellaneous / Dekoratif

Huruf jenis ini merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambah hiasan dan ornamen, atau garis-garis dekoratif. Kesan yang dimiliki adalah dekoratif dan ornemental.

DECORATIVE

MISCELLANEOUS

Miscellaneous



Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Hadirnya tipografi dalam sebuah media terapan visual merupakan faktor yang membedakan antara desain grafis dan media ekspresi visual lain.

Huruf memiliki energi yang dapat mengaktifkan gerak mata. Energi ini dapat dimanfaatkan secara positif apabila dalam penggunaannya senantiasa diperhatikan kaidah-kaidah estetika, kenyamanan keterbacaannya, serta interaksi huruf terhadap ruang dan elemen-elemen visual di sekitarnya.

Dalam pemilihan jenis huruf, yang senantiasa harus diperhatikan adalah karakter produk yang akan ditonjolkan dan juga karakter segmen pasarnya.

Karena peranan huruf dan tipografi sangat penting dalam penyampaian informasi perihal keberadaan sebuah produk atau jasa, maka mutlak bagi desainer komunikasi visual untuk mengenali bentuknya, mengetahui dan memahami karakternya, serta dapat memanfaatkan potensi kekuatannya dalam sebuah **perancangan komunikasi visual**.



Thank's for your **Appreciation**